

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Seiring dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia yang terus bertambah dan meningkatnya perjalanan masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain, mengakibatkan perkembangan transportasi yang cukup pesat di Indonesia. Sejalan dengan perkembangan transportasi khususnya transportasi darat di Indonesia menuntut adanya sumber daya manusia perhubungan yang berkualitas, demi menjaga proses pengelolaan maupun pelayanan jasa transportasi darat yang aman, nyaman, dan selamat.

Keterampilan dan profesional kerja sangat dibutuhkan di masa sekarang untuk menentukan dan menyelesaikan masalah yang ditemui dilapangan. Sehingga taruna harus mampu meningkatkan kompetensi untuk memenuhi kebutuhan di dunia kerja.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal (PKTJ) sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan di bawah Kementerian Perhubungan yang fokus pada bidang keselamatan transportasi jalan. Salah satu Program Studi yang terdapat di PKTJ adalah D IV Teknik Keselamatan Otomotif. Diharapkan lembaga pendidikan ini bisa membentuk sumber daya manusia yang diharapkan dapat mengelola transportasi yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dalam upaya membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, prima, profesional, dan beretika dalam mengelola transpostasi darat, PKTJ mewujudkannya dalam sebuah kegiatan Magang

Magang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh sebagai persyaratan untuk meraih gelar pada Program Sarjana Terapan Program Studdi Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) dimana Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian. Pada Program Magang 1 masing-masing taruna/taruni diwajibkan untuk melakukan kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, serta diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja.

Perusahaan umum DAMRI merupakan badan usaha milik Negara yang bergerak di bidang transportasi darat sehingga dapat dipertimbangkan sesuai menjadi tempat praktik kerja profesi. Dengan diterbitkannya Maklumat Kementerian Perhubungan RI No.01/DAMRI/46 tanggal 25 November 1946, DAMRI diberi tugas untuk menyelenggarakan angkutan penumpang dan barang di atas jalan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Hingga saat ini, perusahaan ini masih tetap konsisten menjalankan tugasnya dan telah memiliki jaringan pelayanan yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia. DAMRI menyelenggarakan peyananan angkutan khusus bandara, angkutan pariwisata, angkutan perintis, angkutan antar kota, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan kota antar provinsi. Salah satu cabang perusahaan umum DAMRI terletak di Jl. Ringroad Timur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Kondisi yang dijumpai saat ini, pengemudi angkutan DAMRI masih kurang akan kesadaran untuk memperhatikan faktor keselamatan, hal tersebut belum menunjukkan tata Kelola yang baik terhadap segi keselamatan, dalam operasional angkutan umum perlu adanya peningkatan standar keselamatan operasional angkutan umum.

Penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh faktor manusia tidak sepenuhnya kesalahan pengemudi, pengemudi yang kurang terampil dapat disebabkan karena kurangnya kompetensi dalam mengemudikan armada, atau dikarenakan kurangnya pengemudi dalam memahami medan yang dilaluinya. Penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh faktor kendaraan juga tidak sepenuhnya disebabkan kendaraan yang sudah tua, namun perawatan dan perbaikan yang tidak berstandar juga menyebabkan kendaraan tidak laik operasi. Penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh

jalan dan perlengkapannya dapat ditanggulangi dengan membuat identifikasi risiko pada rute yang dilalui.

Dengan melihat permasalahan yang ada tersebut, perlu adanya tata Kelola keselamatan yang terintegrasi dan dilaksanakan tidak hanya oleh pengemudi, tetapi tata Kelola keselamatan tersebut dilaksanakan oleh semua divisi pada perusahaan angkutan umum tersebut secara terintegrasi serta komprehensif, tata Kelola tersebut adalah sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum. sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum merupakan tata Kelola keselamatan bidang angkutan umum secara sistematis dan komprehensif dalam suatu sistem manajemen yang utuh melalui proses perencanaan, penerapan, pengukuran, dan pengawasan untuk mewujudkan penyelenggaraan angkutan umum yang berkeselamatan. Penerapan sistem manajemen keselamatan angkutan umum yang sesuai dengan peraturan Menteri perhubungan nomor 85 tahun 2018 pada perusahaan angkutan umum merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan angkutan umum.

Hal ini bukan untuk memberikan beban bagi perusahaan, melainkan untuk memberikan manfaat untuk mewujudkan pemenuhan standar pelayanan minimal pada aspek keselamatan sehingga masyarakat merasa nyaman dan aman karena aspek keselamatan terpenuhi. Pada penerapannya sistem manajemen keselamatan angkutan umum diharapkan mampu memberikan dorongan pada perusahaan angkutan umum untuk dapat bersaing dengan moda transportasi lain seperti kereta api.

Laporan diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada PERUM DAMRI Cabang Yogyakarta dan diharapkan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan sumber daya manusia yang mencakup pengemudi, mekanik, serta jajaran manajemen PERUM DAMRI Yogyakarta dan peningkatan penerapan sistem manajemen keselamatan angkutan umum yang sesuai dengan peraturan Menteri perhubungan nomor 85 tahun 2018.

Berdasarkan uraian diatas maka laporan magang 1 ini mengambil  
**“SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN ANGKUTAN UMUM”**.

### **I.2 Tujuan Magang**

1. Mempelajari dan memahami sistem layanan operasional perusahaan angkutan di PERUM DAMRI Cabang Yogyakarta
2. Memperlajari penerapan Sistem manajemen Keselamatan angkutan umum pada DAMRI Yogyakarta
3. Mempelajari tentang prosedur perbaikan dan perawatan yang diterapkan di Perum DAMRI Cabang Yogyakarta.

### **I.3 Manfaat Magang**

Pelaksanaan magang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, diantaranya :

1. Bagi Taruna
  - a. Medapat pengalaman bagaimana keadaan dunia kerja yang sesungguhnya.
  - b. Menambah pengetahuan yang belum pernah di dapat dari perkuliahan.
  - c. Memahami kegiatan yang berjalan di suatu perusahaan angkutan .
  
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
  - a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan ke dunia luar khususnya perusahaan yang bergerak di bidang transportasi darat.
  - b. Menjalni kerja sama yang baik antar kedua belah pihak demi kemajuan bersama
  - c. Menyerap ilmu dan referensi dari perusahaan sebagai dasar evaluasi untuk pengembangan kurikulum dan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan industry terkhusus untuk prodi D.IV Teknik Keselamatan Otomotif
  
3. Bagi Perum DAMRI

- a. Mendapat manfaat dalam bentuk masukan atau ide saran sebagai evaluasi untuk kemajuan perusahaan sesuai visi dan misi.
- b. Mengetahui kualitas SDM dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk dapat dijadikan acuan perekrutan tenaga kerja

#### **I.4 Ruang Lingkup**

Perum DAMRI Yogyakarta memiliki 3 divisi yang terdiri dari Divisi Teknik, Divisi Usaha, serta Divisi Umum. Penempatan pelaksanaan Magang disesuaikan dengan Program Studi D.IV Teknik Rekayasa Otomotif yaitu di bagian Divisi Usaha, Divisi Umum serta Divisi Teknik.

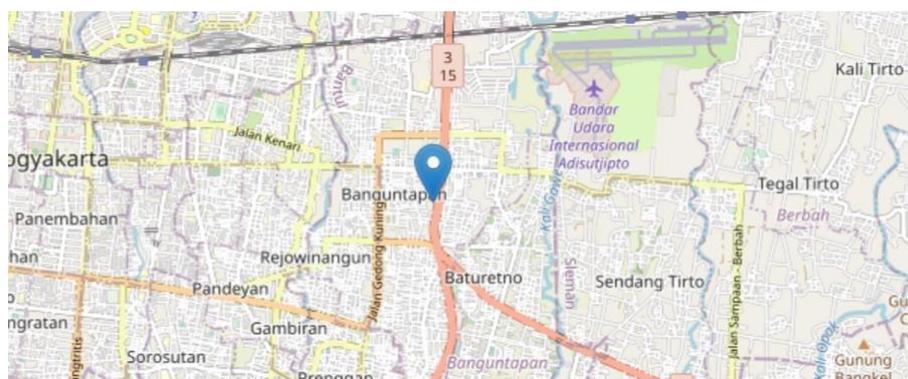
#### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Magang dilaksanakan selama 3 bulan di mulai pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 5 Oktober 2022, sampai pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Desember 2022

Tempat : Perum DAMRI Cabang Yogyakarta Jl. Ringroad Timur, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198, Indonesia.



**Gambar 1. 1** Lokasi Damri Cabang Yogyakarta

## **I.6 Sistematika Penulisan Laporan Magang**

Sistematika penulisan laporan Magang berdasarkan format yaitu sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini memuat mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan praktek kerja profesi.

### **BAB II Gambaran Umum**

Pada bab ini memuat mengenai gambaran secara umum Perum DAMRI yang meliputi sejarah singkat, lokasi, kelembagaan, dan fasilitas sarana prasarana.

### **BAB III Sistem Operasional**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai standar operasional prosedur dan standar pelayanan minimal yang meliputi Perencanaan Perjalanan, perawatan dan perbaikan kendaraan, manajemen kendaraan, manajemen SDM (pengemudi, teknisi kendaraan dsb).

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang hasil serta pembahasan laporan yang di dapat dari lokasi Praktek Kerja Profesi. Pembahasan ini meliputi Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum, Pebaikan dan Perawatan Kendaraan Bermotor, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran terkait semua permasalahan yang terjadi, yang menjadi penyebab terjadinya hambatan bagi operasional Perum Damri Yogyakarta.